

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2016-2020

Ikfan Rahmanda, Dr. Hj. Rahmi Widyanti, M.Si, Dr. H. Basuki, MM
Program pascasarjana Prodi Magister Manajemen
Universitas Islam Muhammad Arsyad Al-Banjari
Ikfanrahmanda77@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data periode 2016 hingga 2020 berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu, dan laporan kas. laporan arus kas yang menyajikan informasi arus kas masuk atau arus kas keluar pada akhir tahun. sebuah periode. Analisis rasio merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam laporan keuangan. Analisis ini disiapkan dengan menggabungkan angka-angka dalam laporan laba rugi dan neraca. Hasil dari rasio-rasio tersebut dapat menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajer dan pemasok modal tentang nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan melalui analisis rasio keuangan dengan menggunakan metode rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas selama periode pengamatan dilihat dari current ratio, debt ratio, fixed assets turnover dan profit margin.

Dari hasil analisis rasio keuangan pada periode pengamatan 2016-2020 didapatkan hasil untuk nilai rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terbaik yang dimiliki oleh PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk., PT. Trikomsel Oke, Tbk., dan PT. Smartfren Telecom, Tbk. (2016-2018) dan PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk. (2019-2020). Adapun hasil analisis regresi secara simultan (bersama-sama) bahwa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi dan secara parsial (sendiri-sendiri) diperoleh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, to analyze data for the period 2016 to 2020 in the form of financial statements consisting of a balance sheet, which describes the company's financial condition, an income statement that describes the company's performance over a certain period of time, and a cash flow report that presents information on cash inflows or outflows at the end of the year. a period. Ratio analysis is one of the

techniques used in financial statements. This analysis is prepared by combining the figures in the income statement and balance sheet. The results of these ratios can be a source of information for interested parties such as managers and suppliers of capital about the value of the company. Based on the results of tests carried out through financial ratio analysis using the method of liquidity, solvency, activity and profitability ratios during the period of observation, seen from the current ratio, debt ratio, fixed assets turnover and profit margin.

From the results of the financial ratio analysis in the 2016-2020 observation period, the results obtained for the best liquidity ratio and solvency ratio values are owned by PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk., PT. Trikonsel Oke, Tbk., and PT. Smartfren Telecom, Tbk. (2016-2018) and PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk. (2019-2020). As for the results of the regression analysis simultaneously (together) that the liquidity ratio, activity ratio, solvency ratio, and profitability ratio have a positive and significant impact on the financial performance of telecommunications companies and partially (alone) obtained liquidity ratios, solvency ratios and ratios activity has a positive and significant effect, while the profitability ratio has a negative and insignificant effect on the financial performance of telecommunications companies.

Keywords : Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio and Financial Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan utama laporan keuangan Telekomunikasi adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan suatu informasi menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan media informasi yang menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan yang bisa diakses oleh publik khususnya adalah perusahaan yang sahamnya sudah diperjual belikan secara publik melalui Bursa Saham. Perubahan sekecil apapun pada posisi keuangan perusahaan mempunyai arti yang sudah diperjual belikan secara publik melalui Bursa Saham. Perubahan sekecil apapun pada posisi keuangan perusahaan mempunyai arti yang sangat penting, terlebih lagi ditengah tingginya persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat. Lebih lanjut kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan, ini akan menjadi perhatian tersendiri bagi perusahaan agar memperhatikan kondisi keuangan demi kelangsungan hidup perusahaannya dengan memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu untuk meminimalkan resiko adanya kemungkinan financial distress kedepannya. Untuk dapat melakukan hal tersebut seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya,

karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan analisis yang tepat.

Salah satu manfaat pengukuran kinerja yaitu untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya. Pengukuran kinerja untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yakni kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data, mengolah dan menginterpretasikan untuk dijadikan sebagai karya tulis berupa tesis, sebagai syarat memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) di Program pasca sarjana Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary.

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio solvabilitas secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio aktivitas secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian, maka hipotesis dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pada penelitian ini dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data perusahaan perusahaan Telekomunikasi yang ada pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang didapat peneliti berupa pooled data (data panel). Data panel merupakan gabungan dari data cross section dan data time series. Data cross section digunakan dalam mencari data Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas pada 8 perusahaan, sedangkan data time series digunakan untuk mencari data Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas.

Analisis Regresi

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono dalam Priyatno (2016:97) untuk mencari koefisien determinasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryX_1)^2 + (ryX_2)^2 - 2 \cdot (ryX_1) \cdot (ryX_2) \cdot (rX_1X_2)}{1 - (rX_1X_2)^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi.

ryX_1 = Korelasi sederhana (Product moment pearson) antara X_1 dengan Y.

ryX_2 = Korelasi sederhana (Product moment pearson) antara X_2 dengan Y.

$rX_1 X_2$ = Korelasi sederhana (Product moment pearon) antara X_1 dengan X_2 .

Uji Koefisien Secara Bersama-sama / Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2013:235) Pengujian signifikansi dapat menggunakan rumus berikut, yaitu uji F:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien Determinasi
 n = Jumlah Sampel
 k = Jumlah variabel Independen

Uji Koefisien Regresi Secara Sendiri-Sendiri / Parsial (Uji T)

Menurut Priyatno (2016:67) “Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).”

Dengan demikian t_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

- b_i :Koefisien regresi variabel i
 s_{b_i} :Standar error variabel i

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menghitung Rasio Likuiditas (X_1)

Rasio likuiditas dihitung menggunakan rumus *Current Ratio* sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar\ (Current\ Assets)}{Utang\ Lancar\ (Current\ Liabilities)}$$

No	Kode Perusahaan	Rasio Likuiditas				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	TLKM	1,20	1,05	0,94	0,71	0,67
2	ISAT	0,42	0,59	0,38	0,56	0,42
3	EXCL	0,47	0,47	0,45	0,34	0,40
4	FREN	0,45	0,40	0,33	0,29	0,31
5	TRIO	0,05	0,26	0,15	0,11	0,07
6	TBIG	0,68	0,99	0,32	0,53	0,23
7	OASA	104,13	9,15	168,13	160,48	410,24
8	TOWR	1,09	1,37	0,48	0,54	0,42

Sumber data: Diolah tahun 2022

Menghitung Rasio Solvabilitas (X_2)

Rasio solvabilitas dihitung menggunakan rumus *Debt Ratio* sebagai berikut:

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

No	Kode Perusahaan	Debt Ratio				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	TLKM	0,41	0,44	0,43	0,47	0,51
2	ISAT	0,72	0,71	0,77	0,78	0,79
3	EXCL	0,61	0,62	0,68	0,70	0,72
4	FREN	0,74	0,62	0,51	0,54	0,68
5	TRIO	16,83	14,41	19,51	28,12	36,70
6	TBIG	0,93	0,88	0,87	0,82	0,75
7	OASA	0,01	0,11	0,01	0,02	0,01
8	TOWR	0,68	0,62	0,65	0,68	0,70

Sumber data: Diolah tahun 2022

Menghitung Rasio Aktivitas (X₃)

Rasio aktivitas dihitung menggunakan rumus *Fixed Assets Turnover* sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

No	Kode Perusahaan	Fixed Asses Turnover				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	TLKM	0,65	0,65	0,63	0,61	0,55
2	ISAT	0,57	0,59	0,44	0,42	0,44
3	EXCL	0,39	0,41	0,40	0,40	0,38
4	FREN	0,16	0,19	0,22	0,25	0,24
5	TRIO	3,99	7,62	8,63	7,09	4,44
6	TBIG	0,16	0,16	0,15	0,15	0,15
7	OASA	0,14	0,58	0,47	0,36	0,03
8	TOWR	0,27	0,28	0,26	0,23	0,22

Sumber data: Diolah tahun 2022

Menghitung Rasio Profitabilitas (X₄)

Rasio profitabilitas dihitung menggunakan rumus *Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih - Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

No	Kode Perusahaan	Profit Margin				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	TLKM	0,23	0,24	0,24	0,19	0,19
2	ISAT	0,04	0,04	0,08	0,06	0,03
3	EXCL	0,02	0,02	0,14	0,03	0,01
4	FREN	0,54	0,65	0,64	0,31	0,16
5	TRIO	0,29	0,09	0,01	0,12	0,55
6	TBIG	0,41	0,57	0,41	0,51	0,83
7	OASA	0,24	0,04	0,03	0,10	0,02
8	TOWR	0,42	0,40	0,38	0,35	0,39

Sumber data: Diolah tahun 2022

Menghitung Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja Keuangan dihitung menggunakan rumus Return Of Assets (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode Perusahaan	Return Of Asset				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	TLKM	0,21	0,21	0,18	0,17	0,16
2	ISAT	0,04	0,04	0,05	0,03	0,01
3	EXCL	0,00	0,00	0,08	0,02	0,00
4	FREN	0,11	0,12	0,13	0,08	0,04
5	TRIO	1,01	0,47	0,06	0,75	2,50
6	TBIG	0,06	0,04	0,04	0,04	0,04
7	OASA	0,03	0,03	0,02	0,04	0,01
8	TOWR	0,15	0,15	0,13	0,10	0,09

Sumber data: Diolah tahun 2022

Analisis Regresi

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kontribusi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 ^a	0,895	0,883	0,14514

Sumber data: Output SPSS Versi 26, 2022

Nilai *R Square* sebesar 0,895. Hal ini menunjukan bahwa persentase tersebut merupakan persentase pengaruh variabel rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar 89,5 %. Sedangkan sisanya 10,5% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model regresi.

Hasil Analisis Regresi Secara Simultan

Uji ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Y). dengan tingkat signifikan sebesar (α) + 5 %.

Tabel 15
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,270	4	1,567	74,406	,000 ^b
	Residual	0,737	35	0,021		
	Total	7,007	39			

Sumber data: Output SPSS Versi 26.0, 2022

Dari hasil analisis diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 74,406 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 2,641 (df 4:35), maka f_{hitung} sebesar $74,406 >$ nilai f_{tabel} sebesar 2,641 dan pengujian hipotesisnya adalah diterima karena terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka, Hipotesis menyatakan bahwa diduga variabel Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), Aktivitas (X_3), dan Profitabilitas (X_4) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y). Maka oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil Analisis Regresi Secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0,071	0,045		1,585	0,122
	Likuiditas	0,984	0,000	0,017	2,298	0,008
	Solvabilitas	0,077	0,006	1,470	13,469	0,001
	Aktivitas	0,147	0,022	0,738	6,576	0,034
	Profitabilitas	0,072	0,121	0,037	0,596	0,555

Sumber data: Output SPSS Versi 26.0, 2022

Uji t artinya pengujian hipotesis secara parsial yakni untuk menguji kebenaran pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1. Berdasarkan analisis nilai t_{hitung} variabel likuiditas (X_1) adalah sebesar 2,298 dengan signifikansi $0,008 < 0,05$, diketahui pula nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.690 yang diperoleh dari (df 5:35), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,298 > 1,690$), artinya Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Berdasarkan analisis nilai t_{hitung} variabel Solvabilitas (X_2) adalah sebesar 13,469 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, diketahui pula nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.690 yang diperoleh dari (df 5:35), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,469 > 1,690$), artinya Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Berdasarkan analisis nilai t_{hitung} variabel Aktivitas (X_3) adalah sebesar 6,576 dengan signifikansi $0,034 < 0,05$, diketahui pula nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.690 yang diperoleh dari (df 5:35), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,576 > 1,690$), artinya Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Berdasarkan analisis nilai t_{hitung} variabel Profitabilitas (X_4) adalah sebesar 0,596 dengan signifikansi $0,555 > 0,05$, diketahui pula nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.690 yang diperoleh dari (df 5:35), maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,596 < 1,690$), pengujian hipotesisnya adalah Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang di jelaskan pada Bab V, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan (bersama-sama) rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan karena mempunyai nilai F_{hitung} sebesar 74,406 yang lebih besar daripada nilai F_{tabel} sebesar 2,641 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ (signifikan) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Secara parsial (sendiri-sendiri) rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,298 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,690. Yang diperoleh dari (df 5:35), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,298 > 1,690$) dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$.
3. Secara parsial (sendiri-sendiri) rasio solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 13,469 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,690. Yang diperoleh dari (df 5:35), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,469 > 1,690$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
4. Secara parsial (sendiri-sendiri) rasio aktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,576 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,690. Yang diperoleh dari (df 5:35), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,576 > 1,690$) dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$.
5. Secara parsial (sendiri-sendiri) rasio profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,596 yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,690. Yang diperoleh dari (df 5:35), maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,596 < 1,690$) dengan nilai signifikansi $0,555 > 0,05$.

6. Dari pengujian secara parsial (sendiri-sendiri) diketahui bahwa rasio solvabilitas memberikan berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} rasio solvabilitas tertinggi dibandingkan dengan nilai t_{hitung} rasio lainnya (likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas) dengan hasil SPSS yaitu 13,469.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti memiliki beberapa saran yaitu :

1. Hendaknya perusahaan juga mampu meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan dengan melalui peningkatan di dalam sektor penjualan serta penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan secara optimal sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain di era globalisasi.
2. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan dan menilai perusahaan dengan baik, salah satu caranya adalah dengan melihat harga saham yang dimiliki dan melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga apabila investor akan menanamkan sahamnya, investor akan mendapatkan laba (return) dari investasi tersebut. Kemudian lebih melihat aktiva mana yang lebih dinilai memberikan kontribusi yang baik dalam mendapatkan laba tersebut apabila dari sektor penjualan maka sebisa mungkin penjualan harus lebih ditingkatkan agar nilai perusahaan tersebut semakin meningkat dan para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut,
3. Mengingat keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini maka sebaiknya dapat menambahkan variabel lain yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta melakukan penelitian di sektor yang berbeda agar dapat menarik kesimpulan yang lebih baik mengenai kinerja keuangan perusahaan.

REFERENSI

- Ainun,DjoeharMoch.2019.**AnalisisKinerjaKeuanganPadaPerusahaanTelekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013**.Edunomika–Vol.04,No.01.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. **Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik**. Cetakan Kelima Belas. Jakarta : Rineka Cipta.
- Basuki, 2021, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, Penerbit Media Sains Indonesia, Bandung
- Darma, Budi. 2021. **Statistika Penelitian Menggunakan SPSS**. Jakarta: Guepedia.
- Fahmi, Irham. 2011. **Analisis Laporan Akuntansi**. Bandung: Alfabeta.
- Gozali, Abdul. 2016. **Analisis Aplikasi dan Investasinya : Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil**. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozi, Saiful. 2016. **Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi**. Yogyakarta : Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama)
- Harahap.2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.Edisi 1-10, Jakarta:Rajawali Pers.
- Husnan, S. (2015).**Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.
- Hutabarat, Francis. 2020. **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan**. Jakarta :Desanta Muliavisitama.

- Juliandi, Azuar, dkk. 2015. **Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi**. Medan : Umsu Press.
- Kasmir. 2014. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Edisi Kedua. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kamaludin, Dan Rini Indriani. 2012. **Manajemen Keuangan**. Edisi Revisi. CV. Bandar Maju. Bandung.
- Martalena,& Malinda. 2011. **Pengantar Pasar Modal**. Yogyakarta: Andi.
- Munawir. S. 2015. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty.
- Mulyadi, 2015. **Sistem Akuntansi**. Jakarta: Salemba Empat.
- MunandarEristiYenni.2017.**Analisis Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015**.JournalOfManagementAndBussines(JOMBVolume3,Nomor9.
- Mujari, 2019, **Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**,JournalOfManagementAndBussines(JOMB)Volume 1, No.2.
- M.Khozzan Ifa Suyitno, 2016, **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia**, Journal Of Management And Bussines (JOMB) Volume2, No.3.
- Nugraheni,Anisa.2019.**Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)**.Edunomika–Vol.03,No.02.
- Nuzula, Firdausi Nuzula & Ferina Nurlaily. 2020. **Dasar Manajemen Investasi**. Yogyakarta : UB Press.
- Rakmini, 2017.**Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2016**,Manajemen Bisnis,Vol3,No2.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. **Metodologi Penelitian**. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- _____. 2015. **Akuntansi Biaya**. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- _____. 2015. **Sistem Akuntansi**. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- _____. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Susanti, Dewi Sri. 2019. **Analisis Regresi Dan Korelasi**. Cetakan Pertama. Purwokerto : CV IRDH.
- Sunyoto, Danang & Fatozah Eka Susanti. 2015. **Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan**: Jakarta : CAPS.
- Syahyunan, 2015.**Manajemen Keuangan**. Medan: USU Press.